



ABSTRAK

Penyekalaan berdasarkan regresi merupakan metode penyekalaan data ke simbol, yang mendasarkan pada garis regresi linier yang mendasari produk momen koefisien korelasi, agar peta dapat menampilkan kesan korelasi/tidak berkorelasi pada variabel yang dipetakan. Dua metode ditempuh untuk menerapkan konsepsi korelasi dalam penyekalaan, yaitu :

- Pertama, menguji hubungan antara nilai stimulus dan nilai respon dari pengujian simbol pada dua puluh lima mahasiswa Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, program S-1, angkatan tahun 1985, 1986, 1987, 1988 dan 1989, melalui penilaian garis taksir regresi. Garis taksir regresi dari pengujian simbol lingkaran yang diskalakan berdasarkan regresi adalah $R = 1,14S^{0,98}$ yang mempunyai koefisien determinasi 0,996, yang menunjukkan garis taksir regresi log-linier yang hampir sempurna.
- Kedua, menguji penggunaan konsepsi korelasi dalam penyekalaan secara teoritis pada kasus pemetaan produksi padi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1989, yaitu mencari koefisien korelasi yang dibentuk oleh jari-jari lingkaran hasil penyekalaan berdasarkan regresi, untuk selanjutnya diuji dengan koefisien korelasi yang dibentuk oleh nilai sesungguhnya luas panen dan produksi padi. Koefisien korelasi yang dibentuk oleh jari - jari lingkaran yang diskalakan berdasarkan regresi ($= 0,851\ 817\ 543$) adalah sama dengan koefisien korelasi yang dibentuk oleh nilai sesungguhnya luas panen produksi padi ($= 0,79643459$), pada pengujian dengan interval keyakinan 95%, dan derajat bebas tak terhingga.

Kedua alternatif penilaian menunjukkan bahwa metode penyekalaan berdasarkan regresi mampu mencerminkan variabel visual ukuran yang memberikan persepsi kuantitatif, dan penggunaan metode penyekalaan berdasarkan regresi sesuai dengan tujuan penerapan konsepsi korelasi untuk menunjukkan korelasi variabel yang dipetakan.